

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif *non eksperimental*. Metode pada penelitian ini menggunakan *diskriptive analitik* yang bertujuan menjelaskan suatu variable, menggambarkan suatu variabel dan menguji berdasarkan teori yang sudah ada.

##### **B. Populasi, Sempel Dan Tehnik Sampling**

###### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah Remaja Padukuhan X Ganjuran - Bletuk berjumlah 80 orang.

###### 2. Sampel dan Tehnik Sampling

Penghitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin (Nursalam, 2013), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$
$$n = \frac{80}{1 + 80(0,05)^2}$$
$$n = \frac{80}{1,2}$$

$$n = 66,7$$

Dibulatkan menjadi 67 responden.

Keterangan:

$n$  = Besar sampel

$N$  = Besar populasi

$D$  = Tingkat signifikansi (0,05)

Berdasarkan perhitungan sampel diatas didapatkan hasil sampel sebanyak 67. Penambahan jumlah sampel dilakukan untuk mengatasi adanya *drop out* pada sampel yang telah di tetapkan (Dahlan, 2010), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

$n'$  : ukuran sampel setelah revisi

$n$  : ukuran sampel asli

$f$  : prediksi presentase *drop out*, yang diperkirakan 10% (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah :

$$n' = \frac{67}{1 - 0,1}$$

$$n' = \frac{67}{0,9}$$

$$n' = 74 \text{ orang}$$

Sesuai perhitungan diatas maka jumlah sampel pada penelitian ini sejumlah 74 responden. Teknik sampling pada penelitian ini yang digunakan adalah *purposif sampling*. Perhitungan sampel diatas ditetapkan melalui kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik subjek yang akan diteliti.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Remaja yang tinggal di Dusun Bletuk berdasarkan KTP
- 2) Remaja yang bersedia dan setuju untuk menjadi responden
- 3) Remaja usia 16 – 24 tahun.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik subjek yang tidak diteliti (Nursalam, 2013). Karakteristik eksklusik pada penelitian ini adalah:

- 1) Remaja yang mengalami cacat mental (RM)
- 2) Remaja yang tidak bisa baca tulis

### **C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Padukuhan X Ganjuran - Bletuk, Sendang Rejo, Godean, Sleman, DIY pada bulan februari 2019 - april 2019.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel *Independent* : tingkat pengetahuan balut bidai dan penanganan patah tulang.

### E. Definisi Dan Operasional Variabel

Sebagai alat untuk mempermudah dalam penelitian dan berguna untuk membatasi penelitian, dengan demikian dibuat definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1.	Tingkat pengetahuan penanganan Fraktur <i>pre-hospital</i>	Tingkat pengetahuan penanganan Fraktur <i>pre-hospital</i> merupakan pengetahuan seseorang dalam suatu tindakan pertama kali setelah mengetahui kasus fraktur untuk mencegah terjadinya komplikasi ataupun cedera yang lebih berat ketika patah tulang.	Kuesioner	Ordinal	-Baik $\geq$ 75% - Cukup 56-74% - Kurang $<$ 55%
2.	Tingkat pengetahuan balut bidai	Tingkat pengetahuan balut bidai adalah pengetahuan seseorang dalam memahami atau mengetahui balut bidai yang di dapat melalui pelatihan maupun belajar jadi sumber-sumber terpercaya.	Kuesioner	Ordinal	-Baik $\geq$ 75% - Cukup 56-74% - Kurang $<$ 55%

### F. Instrumen Penelitian Dan Bahan Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner data demografi, tingkat pengetahuan penanganan Fraktur *pre-hospital* dengan balut bidai.

1. Kuisisioner data demografi

Kuisisioner data demografi pada penelitian ini berisi usia responden, jenis kelamin responden, tingkat pendidikan responden dan pekerjaan responden.

2. Kuisisioner tingkat pengetahuan bidai balut dan pengetahuan penanganan fraktur

Kuisisioner ini merupakan instrument untuk mengetahui tingkat pengetahuan balut bidai dan penanganan fraktur pre-hospital dengan skala ordinal. Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner jenis Kuisisioner skala *Guttaman*. Pertanyaan dalam kuisisioner ini adalah tentang pengetahuan balut bidai dan penanganan fraktur pre-hospital yang berbentuk suatu pernyataan dan didalamnya sudah ada dua kolom “benar” atau “salah”. Responden disuruh memberi tanda ceklis (✓) untuk jawaban yang dipilih. Penskorannya dalam pernyataan di bagi menjadi 2 yaitu *favorable* (positif) dan *unfavourable* (negatif). Pernyataan positif jika responden menjawab “benar” maka diberikan skor 1 dan apabila responden menjawab “salah” responden diberikan skor 0. Pernyataan negative jika responden menjawab “benar” maka responden diberikan skor 0 dan jika responden menjawab “salah” responden diberikan skor 1. Responden dalam pengisian kuisisioner dengan cara memberikan tanda *ceklis* (✓). Kuisisioner tingkat

pengetahuan balut bidai dan pengetahuan penanganan fraktur pre-hospital diinterpretasikan dalam bentuk presentase.

**Table 3.2.** Kisi-kisi kuesioner pengetahuan balut bidai dan pengetahuan penanganan fraktur pre-hospital pada remaja Padukuhan X Ganjuran – Bletuk.

Keterangan Pertanyaan	Favorable	Unfavorable	Jumlah Pertanyaan
Definisi Balut Bidai	1 , 3	2	3
Tujuan Balut Bidai	4	5	2
Prinsip Pembalutan Dan Pembidaian	6 , 9	8	3
Macam - Macam Balut Bidai	7 , 10	15	3
Komplikasi Pembalutan Dan Pembidaian	11 , 12	-	2
Survei Primer Penangan Patah Tulang	17	14	2
Survei Sekunder Penanganan Patah Tulang	16 , 19	-	2
Pengkajian Patah Tulang	13 , 18	-	2
Penatalaksanaan Patah Tulang Dengan Balut Bidai	20	-	1
Total Pertanyaan			20

## G. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan beberapa tahapan yaitu:

### 1. Pelaksanaan

- a. Menentukan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

- b. Memberikan penjelasan kepada responden terkait tujuan penelitian.
- c. Meminta persetujuan responden dengan mengisi lembar *informed consent* yang disediakan oleh peneliti dengan cara menjelaskan secara verbal terkait tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- d. Mengisi kuesioner pengetahuan penanganan patah tulang *pre-hospital* dengan balut bidai pada saat perkumpulan karang taruna di dusun tersebut.
- e. Jika data belum terpenuhi maka dilakukan *door to door* untuk mengisi kuesioner.
- f. Pengumpulan data.
- g. Melakukan rekapitulasi data, setelah semua data terkumpul.
- h. Melakukan analisis data.
- i. Membuat pembahasan.
- j. Menyusun hasil penelitian.
- k. Melakukan seminar hasil.

## **H. Uji Validitas Dab Reabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan pengukuran dan pengamatan terkait instrumen dalam mengumpulkan data. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan (Nursalam, 2013). Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini

adalah *point biserial*. test dalam bentuk dukotomi yaitu benar dengan skore 1 dan salah skore 0. Nilai r tabel dapat diketahui dengan rumus  $df = n-2$  dimana  $n =$  jumlah responden. Pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hasil lebih besar dari pada nilai r tabel dengan tingkat kesalahan 5%. Penghitungan r hasil menggunakan aplikasi *microsoft excel*.

$$r_{pbi} = \frac{m_p - m_t}{s_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

keterangan

$r_{pbi}$  : Kofisien Biseral

$m_p$  : Rerata skore subjek menjawab benar pada butir ke-i

$m_t$  : Rerata skore total

$s_t$  : Standar deviasi skore total

$p_i$  : Proporsi menjawab butir ke-i

$q_i$  : Proporsi menjawab salah butir ke-i

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Dusun Kliwonan karena remaja di dusun Kliwonan mempunyai karakteristik hampir sama dengan karakteristik responden penelitian. Jumlah responden yang akan diuji validitas sebanyak 30 orang.

## 2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas data dipakai untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat digunakan atau tidak. Reabilitas berarti dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reabilitas instrumen tingkat pengetahuan penanganan patah tulang pre-hospital dengan balut bidai menggunakan rumus *kuder and richardson 20* (KR20). Dinyatakan reabel atau berhasil apabila koefisien reabilitasnya lebih atau sama dengan 0,6. Uji reabilitas penelitian ini dilakukan pada 30 remaja yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan remaja yang menjadi sampel. Uji reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus.

Rumus *KR 20* yaitu :

$$KR\ 20 = \frac{n}{n-1} \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

KR 20 = Koefisien Reliabilitas KR 20

n = Jumlah item dalam test

$s^2$  = Varian skore keseluruhan

p = Proporsi mendapat nilai benar setiap item

q = Proporsi mendapatkan nilai salah setiap item

## I. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Tahap pengolahan data sebagai berikut:

#### a. Penyusunan data (*Editing*)

Peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari kuesioner responden.

#### b. Mengkode data (*Coding*)

*Coding* adalah pemberian kode angka pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Pada penelitian ini penggunaan coding sebagai berikut, jenis kelamin 1 “Laki-laki” dan 2 “Perempuan”. Kategori setiap variabel penelitian dengan kode 1 “Baik”, 2 “Cukup”, 3 “Kurang”.

#### c. Memasukan data ( *data entry* )

Data dimasukan dalam program atau *software* computer bernama SPSS dalam bentuk kode (angka atau huruf).

#### d. Pembersihan data ( *Cleaning* )

Pembersihan data adalah kegiatan pengecekan ulang semua data dari responden yang sudah dimasukan untuk mengetahui kemungkinan terjadi kesalahan baik dari kode maupun ketidak

lengkapan data yang selanjutnya dilakukan koreksi apabila terdapat kesalahan.

## 2. Analisa data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data menggunakan program komputer. Peneliti menggunakan analisa data:

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk melihat distribusi pada variabel yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi dari berbagai variabel yang diteliti baik variabel bebas “tingkat pengetahuan balut bidai” maupun variabel terkait “penanganan pertama patah tulang”.

## **J. Etika Penelitian**

### 1. *Informed consent*

Dalam penelitian ini responden diberikan penjelasan terkait tujuan penelitian, manfaat penelitian, intervensi yang akan diberikan, hak dan tanggungjawab responden.

2. *Fidelity* (keadilan)

Pada penelitian ini seluruh responden sama-sama mendapatkan kuesioner serta pelatihan berupa tingkat pengetahuan balut bidai dan penanganan pertama patah tulang.

3. *Beneficence* (manfaat)

Pada penelitian ini, penelitian harus mempunyai manfaat bagi peneliti dan juga bagi responden. Sebelum kuesioner dibagikan untuk diisi dilakukan penjelasan manfaat dari penelitian gambaran tingkat pengetahuan penanganan fraktur *pre-hospital* dengan balut bidai pada remaja Padukuhan X Ganjuran – Bletuk.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Setiap responden memiliki hak atas privasi dalam memberikan informasi. Semua data responden pada penelitian ini akan terjaga kerahasiaannya, dan hasil penelitian ini hanya digunakan untuk tujuan penelitian tersebut.

5. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada penelitian ini responden menuliskan inisial nama pada lembar kuesioner dan pada lembar peneliti ditulis inisial nama responden.